

KONSEP DASAR IPS

Dhini Maharani¹, Tania Salsabila², Nayla Nazwa Fauziah³, Hasrafah Fadhillah Tinendung⁴, Eka Yusnaldi⁵

maharanidhini660@gmail.com¹, taniaaaa227@gmail.com², naylanazwa0905@gmail.com³,
Hasrafah Fadhillah Tinendung⁴, ekayusnaldi@uinsu.ac.id⁵

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

ABSTRAK

Konsep Dasar IPS merupakan mata kuliah yang memadukan konsep-konsep dasar dari berbagai ilmu sosial yang disusun melalui pendekatan pendidikan dan psikologis serta kelayakan dan kebermaknaannya bagi mahasiswa dan calon guru pada lingkungan kehidupannya. Konsep dasar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) mencakup beberapa aspek penting yang menjadi fondasi dalam memahami dan mempelajari interaksi sosial, dinamika masyarakat, dan fenomena sosial secara umum. Berikut adalah beberapa konsep dasar IPS: Interaksi sosial adalah proses di mana individu dan kelompok berhubungan satu sama lain, mempengaruhi dan dipengaruhi. Interaksi ini bisa berupa komunikasi verbal, tindakan, atau hubungan sosial yang lain. Lembaga sosial adalah sistem norma dan hubungan yang terorganisir untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, seperti keluarga, pendidikan, agama, ekonomi, dan politik. Norma adalah aturan atau standar perilaku yang diakui dan diterima oleh suatu kelompok atau masyarakat. Nilai sosial adalah prinsip-prinsip yang dianggap penting dan dihargai oleh masyarakat.

Kata Kunci: Konsep IPS, Dasar Pembelajaran, Pendidikan Sosial.

PENDAHULUAN

Konsep Dasar IPS merupakan mata kuliah yang memadukan konsep-konsep dasar dari berbagai ilmu sosial yang disusun melalui pendekatan pendidikan dan psikologis serta kelayakan dan kebermaknaannya bagi mahasiswa dan calon guru pada lingkungan kehidupannya. Konsep dasar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) mencakup beberapa aspek penting yang menjadi fondasi dalam memahami dan mempelajari interaksi sosial, dinamika masyarakat, dan fenomena sosial secara umum. Berikut adalah beberapa konsep dasar IPS: Interaksi sosial adalah proses di mana individu dan kelompok berhubungan satu sama lain, mempengaruhi dan dipengaruhi. Interaksi ini bisa berupa komunikasi verbal, tindakan, atau hubungan sosial yang lain. Lembaga sosial adalah sistem norma dan hubungan yang terorganisir untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, seperti keluarga, pendidikan, agama, ekonomi, dan politik. Norma adalah aturan atau standar perilaku yang diakui dan diterima oleh suatu kelompok atau masyarakat. Nilai sosial adalah prinsip-prinsip yang dianggap penting dan dihargai oleh masyarakat. Struktur sosial adalah susunan atau tatanan sosial yang tetap dalam masyarakat, termasuk peran, status, dan hierarki sosial yang mempengaruhi interaksi dan hubungan sosial.

Perubahan sosial adalah transformasi dalam struktur dan pola masyarakat dari waktu ke waktu, yang bisa disebabkan oleh berbagai faktor seperti teknologi, ekonomi, politik, dan budaya. Kebudayaan mencakup keseluruhan cara hidup suatu masyarakat, termasuk pengetahuan, kepercayaan, seni, moral, hukum, adat-istiadat, dan kemampuan yang diperoleh manusia sebagai anggota masyarakat. Mobilitas Sosial: Mobilitas sosial adalah pergerakan individu atau kelompok dalam hierarki sosial, yang bisa berupa mobilitas vertikal (naik atau turun status sosial) atau horizontal (perubahan posisi sosial dalam level yang sama). Stratifikasi Sosial: Stratifikasi sosial adalah pembagian masyarakat ke dalam kelas-kelas yang berbeda berdasarkan faktor seperti kekayaan, pendidikan, pekerjaan, dan kekuasaan.

Konflik sosial terjadi ketika ada ketidaksepakatan atau perselisihan antara individu atau

kelompok dalam masyarakat. Integrasi sosial adalah proses menyatukan berbagai elemen dalam masyarakat untuk menciptakan kesatuan dan harmoni. Lingkungan sosial mencakup kondisi dan situasi yang mempengaruhi kehidupan sosial manusia, termasuk hubungan dengan individu lain, kelompok, dan masyarakat luas. Konsep-konsep ini membantu dalam menganalisis dan memahami berbagai fenomena sosial, serta peran individu dan kelompok dalam masyarakat.

METODE PENELITIAN

Kami mendatangi SD Al-Ittihadiyah untuk mewawancarai Bapak Muhammad Batubara, S.Sos. Selaku salah satu guru di SD Al-Ittihadiyah, dan kami juga melakukan observasi kepada siswa-siswi di SD Al-Ittihadiyah pada hari Senin, 20 Mei 2024 pukul 13.00-selesai di ruang guru pada saat wawancara, dan diruang kelas pada saat melakukan observasi.

Instrumen yang kami gunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara, kami mengajukan beberapa pertanyaan kepada narasumber terkait dengan rumusan masalah yang ada.

Teknik pengumpulan data yang kami gunakan adalah kualitatif, dimana penelitian ini bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Contoh teknik pengumpulan data kualitatif yang kami pakai adalah :

1. Wawancara , wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui percakapan antara dua orang atau lebih dengan tatap muka dan tanya jawab langsung antara peneliti dan narasumber.
2. Dokumentasi, dokumentasi adalah jenis teknik pengumpulan data yang meneliti berbagai macam dokumen yang berguna untuk bahan analisis dan untuk mendapatkan keterangan, penerapan dan bukti.
3. Observasi, observasi adalah suatu aktivitas pengamatan mengenai suatu objek tertentu secara cermat, secara langsung dilokasi penelitian tersebut berada.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah analisis data kualitatif yang mendalam. Penelitian kualitatif adalah proses pelacakan dan standardisasi yang sistematis diperoleh dari transkrip wawancara, catatan lapangan dan analisis situasi, materi ini dikumpulkan untuk menambah pemahaman materi. Pada kasus ini komponen data diperoleh dengan menggunakan teknik wawancara pada saat proses pengumpulan data. Setelah mengumpulkan semua data, langkah selanjutnya adalah pemrosesan dan analisis data. Analisis data berarti suatu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Definisi Konsep Dasar IPS

Konsep Dasar IPS merupakan mata kuliah yang memadukan konsep-konsep dasar dari berbagai ilmu sosial yang disusun melalui pendekatan pendidikan dan psikologis serta kelayakan dan kebermaknaannya bagi mahasiswa dan calon guru pada lingkungan kehidupannya.

2. Tujuan Utama Dari Mempelajari Konsep Dasar IPS

Tujuan utama dari mempelajari konsep dasar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) meliputi beberapa aspek penting yang bertujuan untuk membentuk individu yang berpengetahuan luas, kritis, dan bertanggung jawab dalam kehidupan bermasyarakat. Berikut beberapa tujuan utamanya:

- Memahami Kondisi Sosial dan Budaya: IPS membantu siswa memahami berbagai aspek sosial dan budaya dalam masyarakat, termasuk norma, nilai, tradisi, dan perubahan sosial.
- Membangun Kesadaran Sosial: Mempelajari IPS dapat meningkatkan kesadaran siswa tentang isu-isu sosial, termasuk ketidakadilan, kemiskinan, hak asasi manusia, dan lingkungan. Ini mendorong empati dan kepedulian terhadap masalah-masalah sosial.
- Mengembangkan Keterampilan Berpikir Kritis: IPS mengajarkan siswa untuk menganalisis

dan mengevaluasi informasi dari berbagai sumber, membantu mereka mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan membuat keputusan yang berdasarkan data dan fakta.

- Memahami Dinamika Ekonomi: Dengan mempelajari konsep-konsep dasar ekonomi dalam IPS, siswa bisa memahami bagaimana sistem ekonomi bekerja, termasuk konsep permintaan dan penawaran, pasar, dan peran pemerintah dalam ekonomi.
- Meningkatkan Kemampuan Berkomunikasi: IPS juga membantu siswa mengembangkan kemampuan berkomunikasi yang efektif, baik secara lisan maupun tulisan, yang sangat penting dalam berbagai aspek kehidupan.
- Mempersiapkan Partisipasi Aktif dalam Masyarakat: Dengan pengetahuan yang diperoleh dari IPS, siswa diharapkan dapat menjadi warga negara yang aktif dan bertanggung jawab, yang dapat berkontribusi positif dalam kehidupan bermasyarakat dan pemerintahan.
- Mengenalkan Sejarah dan Perkembangannya: Memahami sejarah dan perkembangan peradaban manusia membantu siswa memahami masa lalu untuk mengambil pelajaran yang dapat diterapkan dalam kehidupan masa kini dan masa depan.

Dengan mempelajari konsep dasar IPS, siswa tidak hanya mendapatkan pengetahuan teoritis, tetapi juga keterampilan praktis yang dapat mereka gunakan dalam kehidupan sehari-hari dan berkontribusi secara positif dalam masyarakat.

3. Beberapa Subdisiplin Ilmu Dalam IPS

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah bidang studi yang mencakup berbagai disiplin ilmu yang mempelajari aspek-aspek kehidupan manusia dalam masyarakat. Berikut beberapa subdisiplin dalam IPS:

- Sosiologi: Mempelajari struktur, perkembangan, dan fungsi masyarakat serta hubungan antarindividu dalam konteks sosial.
- Antropologi: Mempelajari kebudayaan dan perkembangan manusia dari masa lampau hingga masa kini, serta perbedaan kebudayaan antar kelompok manusia.
- Ekonomi: Mempelajari produksi, distribusi, dan konsumsi barang dan jasa, serta perilaku dan interaksi ekonomi individu, perusahaan, dan pemerintah.
- Geografi: Mempelajari fenomena alam dan manusia di muka bumi serta interaksi antara manusia dengan lingkungannya.
- Ilmu Politik: Mempelajari sistem politik, pemerintahan, kebijakan publik, serta perilaku politik individu dan kelompok.
- Sejarah: Mempelajari peristiwa-peristiwa masa lalu dan pengaruhnya terhadap masa kini dan masa depan.
- Psikologi Sosial: Mempelajari bagaimana pikiran, perasaan, dan perilaku individu dipengaruhi oleh kehadiran orang lain dan situasi sosial.
- Kriminologi: Mempelajari sebab-sebab kejahatan, pelaku kejahatan, serta sistem peradilan pidana dan upaya pencegahan kejahatan.
- Kesejahteraan Sosial: Mempelajari usaha untuk meningkatkan kualitas hidup individu dan kelompok melalui pelayanan sosial dan kebijakan sosial.
- Demografi: Mempelajari statistik dan dinamika penduduk, termasuk kelahiran, kematian, migrasi, dan komposisi penduduk.
- Komunikasi: Mempelajari proses pertukaran informasi, ide, dan pesan melalui berbagai media dan bagaimana hal tersebut mempengaruhi masyarakat.
- Pendidikan: Mempelajari sistem dan proses pendidikan, serta pengaruhnya terhadap individu dan masyarakat.
- Hukum: Mempelajari sistem peraturan yang dibuat oleh negara atau masyarakat untuk mengatur perilaku dan menyelesaikan konflik.

Setiap subdisiplin ini memberikan perspektif yang unik dan penting untuk memahami kompleksitas kehidupan sosial manusia.

4. Peran IPS Dalam Kehidupan Sehari-hari

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) memainkan peran penting dalam kehidupan sehari-hari. Berikut adalah beberapa peran utama IPS dalam berbagai aspek kehidupan:

- **Pemahaman Sosial dan Budaya:**
 - IPS membantu individu memahami masyarakat dan budaya di sekitar mereka. Pengetahuan tentang norma, adat istiadat, dan tradisi membantu menciptakan keharmonisan sosial.
- **Peningkatan Kesadaran Sejarah:**
 - Melalui IPS, kita dapat mempelajari sejarah dan menghargai perjuangan serta pencapaian generasi terdahulu. Ini membantu membentuk identitas nasional dan kebanggaan bangsa.
- **Pendidikan Kewarganegaraan:**
 - IPS mendidik tentang hak dan kewajiban sebagai warga negara, serta pentingnya partisipasi aktif dalam kehidupan politik dan sosial. Ini mendukung terbentuknya masyarakat yang demokratis dan bertanggung jawab.
- **Peningkatan Keterampilan Berpikir Kritis:**
 - Dengan mempelajari IPS, individu dilatih untuk berpikir kritis dan analitis, memahami sebab-akibat dalam peristiwa sosial, dan membuat keputusan berdasarkan informasi yang akurat.
- **Kesadaran Ekonomi:**
 - IPS membantu individu memahami prinsip-prinsip ekonomi, seperti permintaan dan penawaran, pasar, dan kebijakan ekonomi. Ini penting untuk mengelola keuangan pribadi dan membuat keputusan ekonomi yang bijak.
- **Kesadaran Geografis:**
 - Memahami geografi membantu individu mengetahui kondisi lingkungan fisik dan sosial, serta dampaknya terhadap kehidupan manusia. Ini juga mencakup pengetahuan tentang sumber daya alam dan pengelolaannya.
- **Pemahaman Tentang Dinamika Sosial:**
 - IPS memberikan wawasan tentang dinamika sosial, seperti perubahan sosial, stratifikasi sosial, dan hubungan antar kelompok. Ini membantu individu beradaptasi dengan perubahan sosial yang terjadi di sekitarnya.
- **Pengembangan Empati dan Toleransi:**
 - Dengan mempelajari berbagai budaya dan latar belakang sosial, IPS membantu mengembangkan empati dan toleransi terhadap perbedaan, yang penting untuk menjaga kedamaian dan keharmonisan dalam masyarakat yang beragam.
- **Peningkatan Kesadaran Lingkungan:**
 - IPS juga mengajarkan tentang pentingnya menjaga lingkungan hidup, dampak aktivitas manusia terhadap alam, dan cara-cara untuk hidup secara berkelanjutan.
- **Mengembangkan Keterampilan Sosial:**

IPS mengajarkan keterampilan komunikasi, kerjasama, dan resolusi konflik, yang penting untuk interaksi sosial yang efektif di kehidupan sehari-hari.

Dengan memahami dan menerapkan pengetahuan IPS, individu dapat menjadi warga masyarakat yang lebih sadar, kritis, dan bertanggung jawab.

5. Peran IPS Dalam Membantu Memahami dan Memecahkan Masalah Sosial

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) memainkan peran yang sangat penting dalam membantu memahami dan memecahkan masalah sosial. Berikut adalah beberapa cara bagaimana IPS berperan dalam konteks ini:

- **Pendidikan dan Kesadaran Sosial**

IPS membantu meningkatkan kesadaran masyarakat tentang isu-isu sosial yang ada, seperti kemiskinan, ketidakadilan, diskriminasi, dan perubahan lingkungan. Dengan pendidikan

IPS, individu menjadi lebih sadar akan masalah-masalah ini dan termotivasi untuk mencari solusi.

- **Analisis Sosial**
IPS menyediakan alat dan metode untuk menganalisis masalah sosial. Melalui penelitian, survei, dan studi kasus, IPS membantu mengidentifikasi penyebab dasar dari masalah-masalah ini. Analisis ini penting untuk merumuskan kebijakan yang efektif dan intervensi sosial.
- **Pengembangan Kebijakan**
IPS memberikan dasar pengetahuan yang diperlukan untuk pengembangan kebijakan sosial. Pemerintah dan organisasi non-pemerintah menggunakan temuan dari penelitian IPS untuk merancang program-program yang bertujuan untuk mengatasi masalah sosial, seperti program pengentasan kemiskinan atau pendidikan inklusif.
- **Pemberdayaan Masyarakat**
Melalui pembelajaran IPS, masyarakat dapat diberdayakan untuk mengambil peran aktif dalam memecahkan masalah sosial. Pendidikan IPS mendorong partisipasi masyarakat dalam proses pengambilan keputusan dan pelaksanaan program sosial.
- **Peningkatan Toleransi dan Kerukunan**
IPS mengajarkan nilai-nilai toleransi, keragaman, dan kerukunan. Pemahaman tentang berbagai budaya, agama, dan kelompok sosial dapat mengurangi konflik sosial dan meningkatkan solidaritas antar kelompok.
- **Perencanaan dan Pembangunan Berkelanjutan**
IPS juga berperan dalam perencanaan dan pembangunan yang berkelanjutan. Dengan memahami dinamika sosial dan dampak dari berbagai kebijakan, perencanaan pembangunan dapat lebih responsif terhadap kebutuhan masyarakat dan lingkungan.
- **Pengembangan Keterampilan Kritis**
Pembelajaran IPS mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan analitis yang penting dalam mengevaluasi berbagai masalah sosial. Keterampilan ini memungkinkan individu untuk melihat masalah dari berbagai perspektif dan menemukan solusi yang inovatif dan efektif.
- **Memfasilitasi Dialog dan Konsensus**
IPS dapat berfungsi sebagai platform untuk dialog dan konsensus antara berbagai kelompok masyarakat. Dengan memahami kepentingan dan perspektif yang berbeda, IPS membantu menciptakan ruang untuk diskusi konstruktif dan mencari solusi bersama.

SIMPULAN

Peran IPS dalam memahami dan memecahkan masalah sosial sangatlah luas dan penting. Dengan menyediakan pengetahuan, keterampilan, dan platform untuk dialog, IPS membantu membentuk masyarakat yang lebih adil, makmur, dan berkelanjutan. Pendidikan IPS yang baik tidak hanya membekali individu dengan pengetahuan tentang dunia sosial, tetapi juga membangun kesadaran dan tanggung jawab sosial yang diperlukan untuk berkontribusi pada perbaikan masyarakat.

Mempelajari konsep dasar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) memberikan beberapa kesimpulan penting, antara lain:

Pemahaman Sosial dan Budaya: Konsep dasar IPS membantu dalam memahami berbagai aspek sosial dan budaya yang ada dalam masyarakat. Hal ini mencakup nilai-nilai, norma, adat istiadat, dan kebiasaan yang berlaku di berbagai kelompok sosial.

Pengembangan Kemampuan Analitis: Mempelajari IPS mengembangkan kemampuan analitis dalam melihat dan memahami masalah sosial. Siswa dilatih untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mencari solusi terhadap berbagai isu yang muncul di masyarakat.

Kesadaran Sejarah dan Geografi: Pemahaman sejarah dan geografi merupakan bagian

integral dari IPS. Pengetahuan sejarah membantu memahami perkembangan masyarakat dari masa ke masa, sementara geografi memberikan wawasan tentang kondisi fisik bumi dan bagaimana manusia berinteraksi dengan lingkungan mereka.

Pengembangan Karakter dan Moral: IPS juga berperan dalam pengembangan karakter dan moral siswa. Melalui pembelajaran tentang hak dan kewajiban, keadilan sosial, dan etika, siswa diajak untuk menjadi individu yang bertanggung jawab dan berintegritas.

Kesadaran Ekonomi: Pemahaman dasar ekonomi diajarkan dalam IPS, termasuk konsep-konsep seperti kebutuhan dan keinginan, produksi, distribusi, dan konsumsi. Ini membantu siswa mengerti bagaimana ekonomi mempengaruhi kehidupan sehari-hari.

Keterampilan Sosial: IPS mengajarkan keterampilan sosial seperti kerjasama, komunikasi, dan interaksi sosial yang efektif. Ini penting untuk kehidupan pribadi dan profesional siswa di masa depan.

Kesadaran Global: Dalam era globalisasi, memahami hubungan internasional dan isu-isu global menjadi semakin penting. IPS memberikan perspektif global dan kesadaran akan saling ketergantungan antar negara.

Secara keseluruhan, mempelajari konsep dasar IPS membantu siswa menjadi warga negara yang berpengetahuan, kritis, dan bertanggung jawab, serta siap untuk berpartisipasi aktif dalam masyarakat global.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 1991. Ilmu Sosial Dasar. Jakarta: Rineka cipta.
- Nizwardi Jalinus. 2015. Perangkat Perkuliahan Landasan Ilmiah Ilmu Pendidikan. Padang: Pasca Sarjana UNP.
- Suharyono. 2015. Bunga Rampai Pemikiran Geografi dan Lingkungan Hidup dalam Pendidikan dan Pengajaran, Yogyakarta: Ombak
- Wahidmurni. 2017. Metodologi Pembelajaran IPS: Pengembangan Standar Proses di Sekolah/Madrasah. Yogyakarta: Pustaka.
- Yani, Ahmad. 2009. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Jakarta: Depag.
- Endraswara, Suwardi. 2013. Metodologi Penelitian Sastra. Yogyakarta: CAPS.
- Militan. 2016. Kabupaten Katingan dalam Angka. Kasongan: Badan Pusat Statistik Kabupaten Katingan.
- Misnawati. 2015. "Hiyang Wadian Dayak Maanyan di Kabupaten Barito Timur (Kajian Ekopuitika)." Surabaya: Universitas Negeri Surabaya. (Disertasi).
- Nasution, S. 1996. Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif. Bandung: Tarsito.
- Ong, Aihwa and Donald Nonin. 1997. The Cultural Politics of Modern Chinese Transnationalism. New York & London: Routledge.
- Pateda, Mansoer. 201 Ratna, Nyoman Kutha. 2013. Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ricoeur, Paul. 2006. Hermeneutik dan Ilmu Sosial, terjemahan Muhammad Syukri. Yogyakarta: Kreasi Wacana.